

ABSTRAK

Rahmadhan Anasrezza Feby. *Makna Press Conference Bagi Staf Humas (Studi Fenomenologi Pada Staf Seksi Humas Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten Jalan Soekarno Hatta No. 628 Bandung).*

Pelaksanaan *press conference* sudah banyak dilaksanakan oleh berbagai perusahaan, termasuk Perum Perhutani. Perhutani adalah Usaha Milik Negara berbentuk Perusahaan Umum sebagai pengelola sumberdaya hutan di pulau Jawa dan Madura. *Press conference* sebagai bagian dari identitas perusahaan untuk membangun mitra kerja, sarana publikasi, sarana pembentuk citra yang baik. Berupa klarifikasi isu mengenai sumber daya kehutanan yang negatif serta keefektifannya dalam mensosialisasikan program kegiatan dan produk perhutani.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana staf humas memaknai motif dalam kegiatan *press conference*, untuk mengetahui bagaimana staf humas memaknai pemahaman dalam kegiatan *press conference*, dan untuk mengetahui bagaimana staf humas memaknai proses komunikasi dalam kegiatan *press conference*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi dari *Alfred Schutz* dan Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas dari *Berger*. Teknik penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi pustaka dan Validasi data dilakukan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah Staf Seksi Humas Perhutani menunjukkan bahwa motif dalam melaksanakan kegiatan *press conference* yang dimiliki oleh informan terbagi ke dalam dua motif, yaitu motif 'karena' yang merujuk pada motif masa lalu dan motif 'untuk' yang memiliki orientasi pada masa depan. Motif 'karena' terdiri dari: adanya keinginan untuk menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal, kesadaran terhadap isu negatif serta menjalankan *jobdesk* yang sudah ditentukan. Sedangkan motif 'untuk' terdiri dari: untuk membangun mitra kerja, mensosialisasikan kegiatan perusahaan sehingga memudahkan masyarakat, sarana publikasi dan promosi mengenai produk perusahaan, mengembalikan kepercayaan masyarakat, pembuktian keeksistensian perusahaan serta untuk membentuk citra yang baik.

Pemahaman yang dialami oleh staf seksi humas Perum Perhutani selama melaksanakan kegiatan *press conference* sangat beragam, untuk mengetahui pencapaian prestasi dan keeksistensian perusahaan, efektif dalam penyampaian atau mensosialisasikan program, penjembutan antara perusahaan dan pihak eksternal, strategi dalam mengklarifikasi isu serta *press conference* adalah kegiatan *media relations* yang efektif dalam hal peningkatan dan pemulihan citra. Pemahaman yang terbentuk bergantung pada peranan atau sejauh mana keterlibatan informan dalam pelaksanaan *press conference*.

Memaknai proses komunikasi dalam kegiatan *press conference* bagi staf seksi humas adalah sebagai peningkatan citra perusahaan, media penyampaian program dan produk perusahaan, klarifikasi isu negatif, media penjalin hubungan baik dengan pers sebagai publik eksternal perusahaan.